



UMMagelang

Universitas Muhammadiyah Magelang

Rencana Induk Penelitian (RIP) (2016-2020)

UMM-BPM-09.00.001

**Inspirasi Wujudkan Mimpi
Menuju Universitas Unggul dan Islami**






PENGESAHAN

**RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) 2016 - 2020
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

UMM-BPM-09.00.001

Revisi	:	01
Tanggal	:	26 Oktober 2016
Dikaji ulang oleh	:	Wakil Rektor I
Dikendalikan oleh	:	Badan Penjaminan Mutu
Disetujui oleh	:	Rektor

NO. DOKUMEN : UMM-BPM-09.00.001	TANGGAL : 26 Oktober 2016	
NO. REVISI : 01	NO. HAL : -	
Disiapkan Oleh: Ketua LP3M  Dr. Suliswiyadi, M.Ag NIS.966610111	Diperiksa Oleh: Wakil Rektor 1  Dr. Purwati, MS, Kons NI.196008021985032003	Disahkan Oleh: Rektor  Ir. Eko Muh Widodo, MT NIP.196509131991031002

Catatan: Dokumen ini milik Universitas Muhammadiyah Magelang dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin Rektor



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

SURAT KEPUTUSAN REKTOR
NOMOR : 0143/KEP/IL.3.AU/F/2016

tentang
RENCANA INDUK PENELITIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG 2016 - 2020

Bismillahirrahmaanirrahiim
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengembangkan sinergi antara kegiatan penelitian dengan pengabdian masyarakat melalui bidang-bidang unggulan yang strategis dipandang perlu adanya Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Magelang 2016-2020
- Mengingat : b. bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.
1. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah nomor 66 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
5. Statuta Universitas Muhammadiyah Magelang

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Magelang 2016 – 2020 seperti dalam lampiran Surat Keputusan ini
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan perbaikan jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya

Ditetapkan di : Magelang
Pada tanggal : 25 Muharram 1438 H
26 Oktober 2016 M

Rektor



[Signature]
Eko Muh Widodo, MT
NIP. 19650913 199103 1 002

No. Dokumen : PM-UMM-06-09/L1	Nama Dokumen : Surat Keputusan Rektor	Tanggal Terbit : 19 Mei 2010	Revisi : 0	Halaman 1 dari 1
-------------------------------	---------------------------------------	------------------------------	------------	------------------

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat-Nya dan kerja keras Tim penyusun, Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Magelang (UMMagelang) 2016 – 2020 telah dapat tersusun.

Rencana Induk Penelitian (RIP) ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan LP3M UMMagelang untuk menggerakkan kegiatan penelitian dalam upaya mendukung arah pengembangan Universitas Muhammadiyah Magelang menuju Entrepreneurial Islamic University yang di dalamnya mencakup produk penelitian pada tingkat nasional maupun internasional.

Dokumen RIP ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta Universitas Muhammadiyah Magelang, Rencana Induk Pengembangan (RENIP), Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Magelang, dan Keputusan Rapat internal antara LP3M, Rektorat, Dekanat serta Program Studi di Universitas Muhammadiyah Magelang yang terkait dengan penelitian, sebagai pertimbangan dalam penentuan tema dan topik penelitian internal maupun eksternal pada Universitas Muhammadiyah Magelang.

Diharapkan dengan adanya rumusan RIP 2016-2020 ini, menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya di bidang penelitian. Selain itu diharapkan bisa menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Semoga RIP ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan penelitian di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Magelang, Oktober 2016
Ketua LP3M

DAFTAR ISI

PENGESAHAN I

SURAT KEPUTUSAN REKTOR II

KATA PENGANTAR..... III

DAFTAR ISIIV

BAB 1 PENDAHULUAN..... 1

 1.1. LATAR BELAKANG..... 1

 1.2. POLA ILMIAH POKOK (PIP) UMMAGELANG..... 1

 1.3. TONGGAK CAPAIAN (MILESTONE)..... 3

 1.4. SASARAN PROSES BISNIS UMMAGELANG 4

 1.5. RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) DAN RELEVASINYA TERHADAP PENCAPAIAN VISI
 INSTITUSI 4

 1.6. DEFINISI, MAKSUD DAN TUJUAN RIP..... 7

 1.7. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN RIP UMMAGELANG 8

BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN LP3M..... 9

 2.1. VISI LP3M UMMAGELANG 9

 2.2. MISI LP3M UMMAGELANG..... 9

 2.3. TUJUAN LP3M UMMAGELANG 9

 2.4. DESKRIPSI KONDISI SAAT INI (2016)..... 10

 2.5. KINERJA PENELITIAN..... 14

 2.6. CAPAIAN LUARAN PENELITIAN 2013-2015 16

 2.7. POTENSI SUMBER DAYA DAN TANGGUNGJAWAB KELEMBAGAAN 16

 2.8. ANALISIS SWOT 18

BAB 3 GARIS BESAR RIP UMMAGELANG 21

 3.1. TUJUAN DAN SASARAN 21

 3.2. PROGRAM STRATEGIS 22

 3.3. PENELITIAN UNGGULAN 23

 3.4. PETA STRATEGIS 24

BAB 4 SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA..... 27

 4.1. SASARAN 27

 4.2. PROGRAM STRATEGIS 27

 4.3. TOPIK TOPIK PENELITIAN 28

 4.4. PENGUKURAN KINERJA..... 38

 4.5. ROAD MAP PENELITIAN..... 40

BAB 5 PELAKSANAAN RIP.....	41
5.1. Pelaksanaan PENELITIAN.....	41
5.2. RENCANA Sumber DANA.....	42
5.3. Penjaminan MUTU.....	44
5.4. Pengelolaan LUARAN PENELITIAN.....	45
BAB 6 PENUTUP.....	46

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Magelang (UMMagelang) berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul berorientasi pada kebutuhan stakeholder dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai Perguruan Tinggi dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah, UMMagelang melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi. Pengembangan nilai-nilai Islam (*Islamic values*) dan kemuhammadiyahhan merupakan nilai tambah selain melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan komitmen dan kondisi ideal yang dicita-citakan tersebut, UMMagelang senantiasa memperhatikan kondisi internal universitas dan kondisi eksternal. Kondisi internal merupakan pertimbangan potensi yang ada dan sedang berkembang, sedangkan kondisi eksternal meliputi perubahan lingkungan, perkembangan peraturan dan perundangan. Hasil kajian tentang potensi diri, kekurangan, peluang, dan tantangan yang ada, digunakan sebagai acuan untuk merumuskan strategi pengembangan, penguatan program, dan langkah-langkah perbaikan.

1.2. Pola Ilmiah Pokok (PIP) UMMagelang

Terkait dengan tujuan persyarikatan untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya atau masyarakat utama (*khairu ummah*) yang dicita-citakan, maka tujuan mulia tersebut akan dapat terealisasi manakala masing-masing individu menjadi insan kamil/ paripurna. Insan kamil ini merupakan elemen terkecil dari masyarakat utama. Cita-cita tersebut akan menjadi sebuah keniscayaan apabila setiap individu maupun kelompok umat mampu menjaga, membimbing dan memelihara diri untuk selalu bertaqwa kepada Allah SWT. Berpijak pada hal tersebut, UMMagelang merumuskan Pola Ilmiah Pokok (PIP) "Entrepreneurship Islami" (tertuang dalam Statuta UMMagelang pasal 11).

Pernyataan islami memiliki makna integritas menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman (*Islamic values*) dalam setiap perilaku dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat serta perubahan dalam setiap aspek kehidupan di lingkungannya. Islam merupakan agama yang integral mengatur semua urusan manusia baik dunia maupun akhirat. Demikian juga, Islam memandang bahwa entrepreneurship menjadi bagian integral dalam Islam.

Pernyataan entrepreneurship memiliki makna karakter yang mampu menciptakan dampak positif bagi diri dan lingkungannya. Entrepreneurship membahas tentang bagaimana setiap orang mampu berperan dan bermanfaat sesuai dengan jati dirinya, sehingga mempunyai peran yang berarti bagi dirinya secara pribadi dan sekitarnya sebagai dampak positif. Sarana entrepreneurship digunakan untuk mempertegas peran seseorang. Entrepreneurship memudahkan manusia untuk mencapai tujuan kesejahteraan hidup, yaitu hidup dengan layak, bahagia, dan tentram. Karakteristik insan kamil yang dimaksud identik dengan dimensi- dimensi yang ada dalam pengembangan entrepreneurship, sehingga kemudian PIP UMMagelang dirumuskan sebagai "Entrepreneurship Islami".

Dalam hal ini, peleburan karakter entrepreneurship (*risk, attitude, mindset, success, communication, opportunity*) akan mengarahkan pendidikan yang menanamkan semangat, jiwa dan sikap seseorang. Pendidikan entrepreneurship bukan mengarahkan seseorang menjadi pedagang atau wirausaha. Tetapi, pendidikan yang menanamkan semangat, jiwa dan sikap seorang entrepreneur. Entrepreneur sejati ditumbuhkan melalui dorongan kreativitas dan inovasi, bukan lagi dikaitkan dengan ekonomi semata. Lebih dari itu entrepreneurship berhubungan dengan istilah yang lebih luas yaitu resiko, peluang, manfaat, dan semangat (*passion*).

Penyatuan makna "Entrepreneurship Islami" sebagai pola ilmiah pokok dalam mewujudkan keunggulan, memudahkan lulusan untuk mencapai tujuan kesejahteraan hidup, dengan pola pikir yang inovatif, kreatif, mandiri, berwawasan kedepan, berkeinginan untuk selalu berbuat lebih baik dengan motivasi internal yang kuat berlandaskan nilai-nilai keislaman.

1.3. Tonggak Capaian (*milestone*)

Untuk mewujudkan visi, UMMagelang menetapkan Rencana Jangka Panjang (RJP) 2008 – 2024 yang dibagi dalam 4 tahap. Setiap tahapan diturunkan menjadi rencana strategis dan rencana operasional (empat tahunan).

	TAHAP 1 2008-2012	TAHAP 2 2012-2016	TAHAP 3 2016-2020	TAHAP 4 2020-2024
STRATEGI	Penataan kelembagaan melalui pembangunan sistem tata kelola	Penguatan kelembagaan melalui internalisasi " <i>entrepreneurship & islamic values</i> "	Pengembangan kompetensi institusi, <i>academic process</i> , dan penguatan <i>networking</i>	Pemantapan prodi yang memiliki keunggulan berbasis <i>Islamic Entrepreneurship</i>
TARGET	Sistem tata kelola yang efektif dan efisien	Institusi yang sehat berorientasi pada " <i>Entrepreneurship & islamic values</i> "	Peningkatan produktifitas institusi	Terwujudnya keunggulan prodi berbasis proses pembelajaran <i>Islamic Entrepreneurship</i>
PIP	Entrepreneurship Islami			

Gambar 1.1. Milestone Universitas Muhammadiyah Magelang

Saat ini, UMMagelang telah memasuki tahap ketiga (2016-2020) dalam RJP. Strategi pengembangan dalam tahap ini adalah pengembangan kompetensi institusi, *academic process*, dan penguatan *networking* dengan target terwujudnya peningkatan **produktifitas institusi**.

Capaian membanggakan pada periode 2012-2016 antara lain :

1. Meraih akreditasi institusi dari BAN-PT dengan peringkat B pada tahun 2015.
2. Pada tahun 2015, menempati peringkat 165 dari 3320 perguruan tinggi nasional, baik PTN maupun PTS (berdasar Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 492.a/M/Kp/VIII/2015).
3. Meraih predikat "UTAMA" dalam pemeringkatan kinerja peneliti tahun 2016.

4. Merupakan satu satunya PTS di Jawa tengah yang berhasil meraih Emas pada PIMNAS 2015 Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) di Universitas Halu Oleo Kendari.
5. Pada tahun 2016 , disaat perolehan PKM oleh PTS rata-rata menurun dari tahun 2015, UMMagelang justru meningkat dengan sebaran yang merata di hampir seluruh Fakultas.
6. Jumlah penelitian dan pengabdian kompetitif meningkat dari tahun ke tahun, bukan hanya jumlahnya, tetapi juga perluasan akses dari penyandang dananya.
7. Sampai Oktober 2016, 16 dari 17 Prodi telah terakreditasi B.
8. Peningkatan produk penelitian berorientasi paten dan publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.

1.4. Sasaran Proses Bisnis UMMagelang

UMMagelang adalah organisasi nirlaba dengan kumpulan aktivitas atau pekerjaan terstruktur yang saling terkait untuk melaksanakan menghasilkan :

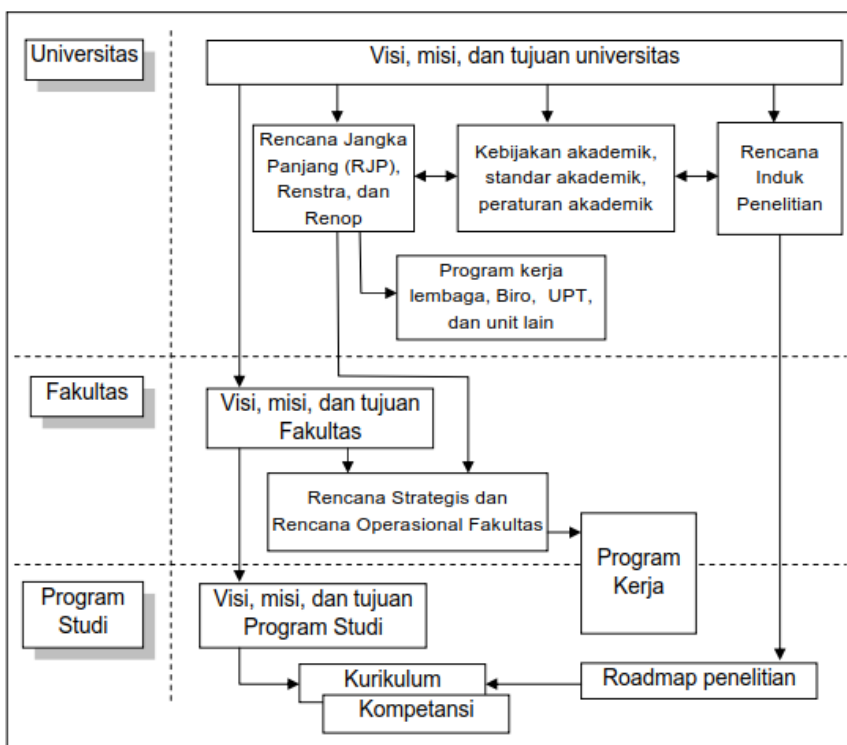
1. Lulusan yang mencakup parameter kualitas tertentu;
2. Penelitian, publikasi ilmiah, dan karya akademik dosen dan atau mahasiswa (produk akademik) dengan parameter kualitas dan kuantitas tertentu;
3. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan dosen dan atau mahasiswa dengan target luaran tertentu.
4. Kegiatan dakwah islamiyah yang menghasilkan “perubahan perilaku” mengacu pada *Al-Qur'an* dan *As-Sunnah*.

1.5. Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Relevasinya Terhadap Pencapaian Visi Institusi

1.5.1. Posisi RIP dalam pranata kebijakan UMMagelang

Dalam rangka menunaikan agenda Dharma Perguruan Tinggi, UMMagelang mengembangkan sinergi antara kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui bidang-bidang unggulan dan strategis untuk akselerasi menuju *Islamic Entrepreneurship University* sebagaimana dituangkan dalam buku Rencana Induk Penelitian (RIP) 2016-2020 ini.

RIP UMMagelang 2016-2020 adalah sebuah pedoman dan arahan kebijakan bagi pelaksanaan penelitian yang telah digariskan oleh UMMagelang. Penyusunan RIP ini berlandaskan lima aspek utama, yaitu Visi dan Misi UMMagelang, riwayat perkembangan dan capaian, peran unit kerja pengelola, potensi sumber daya, dan pengembangan kapasitas, serta memiliki orientasi menuju **Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Madani**, yang selaras dengan cita-cita didirikannya persyarikatan Muhammadiyah. Sementara itu, posisi RIP dalam pranata kebijakan di UMMagelang disajikan dalam gambar 1.2 berikut.



Gambar 1.2 Posisi RIP dalam pranata kebijakan di UMMagelang

1.5.2. Relevansi RIP dengan Visi Institusi

Visi UMMagelang tercantum dalam Statuta pasal 2, adalah:

”Menjadi Universitas Unggul dan Islami”

Visi UMMagelang sangat jelas, terdapat dua kata kunci “Unggul” dan “Islami”, yang bermakna unggul dalam ilmu dan islami dalam berperilaku. Pernyataan unggul dirumuskan dalam rencana jangka panjang pengembangan UMMagelang mengikuti Pola Ilmiah Pokok (PIP) yaitu “Entrepreneurship Islami”. PIP tersebut menjadi arah kebijakan dan strategi pengembangan yang dimanifestasikan dalam seluruh aktivitas pengembangan. Nilai-nilai entrepreneurship islami ini diinternalisasikan dalam seluruh kegiatan pengembangan sebagai roh pelaksanaan caturdharma. Dengan demikian ada karakteristik pembeda antara UMMagelang dengan perguruan tinggi lainnya dan diharapkan *competitiveness* meningkat baik ranah regional maupun nasional. Pernyataan islamimemiliki makna berintegritas menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman (*Islamic Values*) dalam setiap perilaku dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat serta perubahan dalam setiap aspek kehidupan di lingkungannya.

Peleburan makna keunggulan universitas kedalam keunggulan program studi menjadikan visi UMMagelang sangat realistis untuk diwujudkan. Kondisi tersebut didasarkan pada potensi kekuatan sumberdaya, potensi lingkungan, kearifan lokal, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Sementara untuk merealisasikan makna islami dalam visi, UMMagelang memiliki landasan yuridis yang sangat jelas yaitu merujuk Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 pada pasal 9 ayat 2 yang berbunyi “Perguruan Tinggi Muhammadiyah wajib memiliki ciri khas kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang diatur lebih lanjut dengan ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi”. Bentuk realisasi dari peraturan tersebut, UMMagelang memiliki standar kurikulum Studi Islam yang berjenjang dan dikendalikan oleh LP2SI.

1.5.3. Misi UMMagelang

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dan berlandaskan Islam untuk membentuk cendekiawan muttaqin;
2. Melaksanakan penelitian yang kompetitif dan inovatif bagi kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan seni dan kemaslahatan umat;
3. Meningkatkan peran universitas dalam menyelesaikan persoalan masyarakat dan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat islam yang sebenar benarnya;
4. Memberikan dasar moral-religius terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dan pembinaan iman dan taqwa dalam rangka da'wah Islamiyah dan amar ma'ruf nahi mungkar;
5. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi.

1.5.4. Tujuan UMMagelang

1. Dihasilkannya atau terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia yang memiliki kemampuan akademik yang unggul dan professional serta beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya;
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka memajukan Islam dan meningkatkan kesejahteraan umat.

1.6. Definisi, Maksud dan Tujuan RIP

RIP adalah Rencana Induk Penelitian yang mengintegrasikan segenap potensi sumberdaya untuk dapat mengarahkan perencanaan penelitian secara berkesinambungan selama kurun waktu 4 tahun ke depan (2014-2020). Maksud dan tujuan diterbitkannya RIP adalah untuk dapat menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di UMMagelang dalam jangka waktu 4 (empat) tahun.

1.7. Landasan Hukum Penyusunan RIP UMMagelang

Penyusunan RIP UMMagelang menggunakan dua pendekatan, yaitu *top-down* dan *bottom-up*. Secara *top-down*, RIP UMMagelang telah diselaraskan dengan:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UMMagelang.
2. Statuta UMMagelang.
3. Rencana Jangka Panjang 2008-2024,
4. Rencana Strategis UMMagelang 2016-2020,
5. Kebijakan Akademik UMMagelang.

Secara *bottom-up*, ide-ide RIP disarikan dari beberapa komponen berikut:

1. *Data base* karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen UMMagelang.
2. Kompetensi dosen UMMagelang.
3. Hasil dari rumusan beberapa loka karya internal UMMagelang dalam rangka pengembangan riset berbasis pengembangan akademik, orientasi pengembangan riset unggulan yang didasari dengan pola ilmiah pokok.

Selain itu, penyusunan RIP ini juga merujuk pada :

1. Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025
2. Agenda Riset Nasional 2016-2019
3. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019
4. Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Tahun 2015 - 2019
5. Rencana Strategis 2015-2016 Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan, Dan Daya Saing Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah
6. Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca
7. Rencana Strategis (Renstra) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Tahun 2010-2014
8. Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019
9. World Bank, 2007, Era Baru dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia, Jakarta

BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN LP3M

2.1. Visi LP3M UMMagelang

Visi LP3M UMMagelang adalah “Sinergitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbasis penelitian dalam rangka membangun sumberdaya manusia yang berwawasan unggul dan Islami, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

2.2. Misi LP3M UMMagelang

1. Mengembangkan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung terciptanya atmosfer akademik di lingkungan kampus sebagai kampus yang unggul dan Islami.
2. Mendorong kegiatan civitas akademika dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan pengajaran dan pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian.
3. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan semua pihak dalam rangka mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.3. Tujuan LP3M UMMagelang

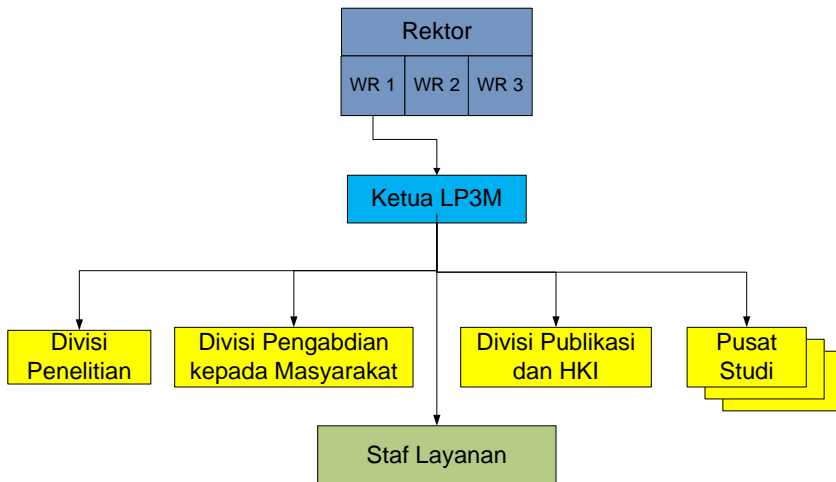
1. Berperanserta secara aktif dalam mengembangkan suasana akademik di lingkungan kampus dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang madani.
2. Menggali, memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan diri nilai-nilai Islamic Entrepreneurship guna peningkatankualitas hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
4. Terjalinnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan semua pihak untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.4. Deskripsi Kondisi Saat Ini (2016)

2.4.1. Riwayat Kepemimpinan

Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) UMMagelang berdiri Tahun 1990 dengan tugas dan tanggungjawab mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan masyarakat. Periode kepemimpinan Tahun 1990-1992 Drs. S. Budi Prasetyo, Tahun 1992-1994 Rudi Himawan SH, Tahun 1994-1996 Drs. Muhammad Japar, M.Si., Tahun 1996-2000 Dra. Sri Margowati, M.Kes., Tahun 2000-2004 Suharso, SH., Tahun 2004-2009 Drs. H. Muljono, MM., dan Tahun 2009-2016, Dr. Suliswiyadi, M.Ag.

2.4.2. Struktur organisasi



Gambar 2.1. Struktur Organisasi LP3M UMMagelang

2.4.3. Fungsi Unit

Nama unit	: LP3M
Fungsi	: Mengelola dan mengembangkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan urusan <i>intellectual property right</i> dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.
Sasaran unit	: Terimplementasikannya Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) yang ditetapkan dengan perolehan publikasi dan <i>intellectual property right</i> yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.
Level manajemen	: <i>Management control</i>
Nama pimpinan unit	: Ketua LP3M
Hubungan Lini ke atas	: Rektorat (WR 1)
Hubungan lini koordinasi	: LPP, LP2SI, LPMA, BPM, PDSI, Biro, Dekanat, Direktorat Pascasarjana
Hubungan Lini ke bawah	: Divisi terkait.

2.4.4. Lingkup kerja organ tata pamong LP3M

1. Ketua LP3M

Lingkup pekerjaan :

Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat universitas, publikasi, dan urusan *intellectual property right* dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada (merencanakan, mengembangkan, memonitor, dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal dan eksternal) sesuai Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM), mengkoordinasikan penatausahaan, dengan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan :

U.B1 Penelitian

U.B2 Pengembangan Ilmu

U.B3 Publikasi

U.B4 Perolehan HKI (*Intellectual Property Right*)

- U.B5 Kegiatan Lain Terkait Penelitian dan Pengembangan
- U.C1 Perluasan Mitra PkM
- U.C2 Pelaksanaan PkM
- U.C3 Publikasi Hasil PkM
- U.C4 Kegiatan Lain terkait PkM
- P.A6 Pengarahan Topik Penelitian (RIP)
- P.A7 Pengembangan SDM Peneliti
- P.A8 Pengelolaan Penelitian
- P.A9 Pencarian Sumber Dana Penelitian
- P.A10 Pengarahan Topik PkM
- P.A11 Pengelolaan PkM
- P.A12 Pengembangan SDM Pelaksana PkM
- P.A13 Perluasan Wilayah Binaan PkM
- P.A14 Pencarian Sumber Dana PkM
- P.A15 Pengelolaan Publikasi
- P.A16 Pengelolaan *Intellectual Property Right*
- L.C8 Pembinaan SDM

Sasaran kinerja

Terimplementasikannya Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) atau Renstra PkM yang ditetapkan dengan perolehan publikasidan *intellectual property right* yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.

2. Kadiv Penelitian

Lingkup pekerjaan

Melaksanakan kegiatan yang terprogram, terukur, dan terkendali, dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan :

- U.B1 Penelitian
- P.A6 Pengarahan Topik Penelitian (RIP)
- P.A7 Pengembangan SDM Peneliti
- P.A8 Pengelolaan Penelitian
- P.A9 Pencarian Sumber Dana Penelitian
- U.B5 Kegiatan Lain Terkait Penelitian dan Pengembangan

Sasaran kinerja

Terimplementasikannya Rencana Induk Penelitian (RIP) yang ditetapkan dengan perolehan publikasidan *intellectual property right* yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas

3. Kadiv Pengabdian kepada masyarakat

Lingkup pekerjaan

Melaksanakan kegiatan yang terprogram, terukur, dan terkendali, dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan :

- P.A10 Pengarahan Topik PkM
- P.A11 Pengelolaan PkM
- P.A12 Pengembangan SDM Pelaksana PkM
- P.A13 Perluasan Wilayah Binaan PkM
- P.A14 Pencarian Sumber Dana PkM
- U.C1 Perluasan Mitra PkM
- U.C2 Pelaksanaan PkM
- U.C3 Publikasi Hasil PkM
- U.C4 Kegiatan Lain terkait PkM

Sasaran kinerja

Terimplementasikannya Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) atau Renstra PkM yang ditetapkan dengan perolehan publikasi dan perluasan wilayah binaan yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.

4. Kadiv publikasi dan HKI

Lingkup pekerjaan

Melaksanakan kegiatan yang terprogram, terukur, dan terkendali, dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan :

- P.A15 Pengelolaan Publikasi (jurnal)
- P.A16 Pengelolaan *Intellectual Property Right*
- U.B3 Publikasi
- U.B4 Perolehan HKI (*Intellectual Property Right*)

Sasaran kinerja

- a. Terwujudnya tata kelola jurnal dan HKI yang baik
- b. Perolehan publikasi dan *intellectual property right* yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.

5. Kepala pusat studi

Lingkup pekerjaan

Melaksanakan kegiatan yang terprogram, terukur, dan terkendali, dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan :

- U.B1 Penelitian (bidang tertentu)

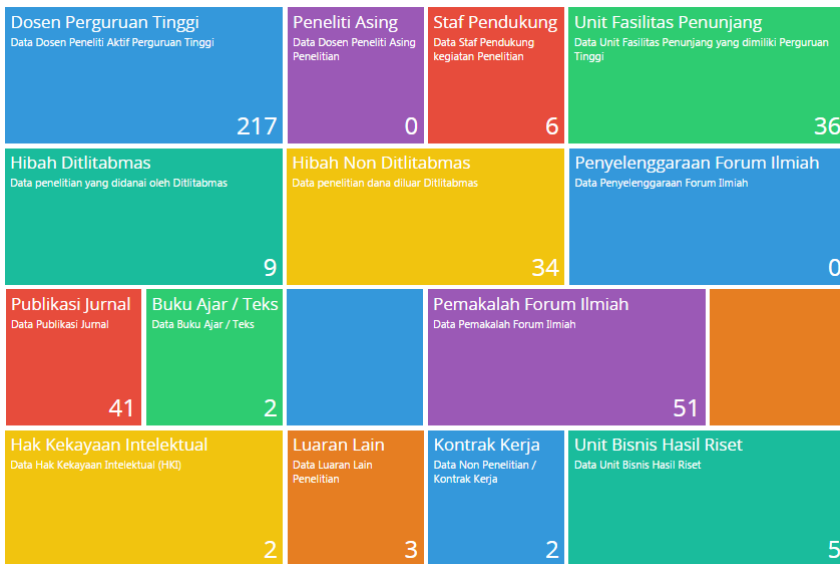
- U.B2 Pengembangan Ilmu
- U.B5 Kegiatan Lain Terkait Penelitian dan Pengembangan (sesuai pada pusat studinya)
- U.C2 Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
- P.D1 Ekspansi Kerja Sama

Sasaran kinerja

Terimplementasikannya Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) atau Renstra PkM yang ditetapkan dengan perolehan publikasian *intellectual property right* yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas

2.5. Kinerja Penelitian

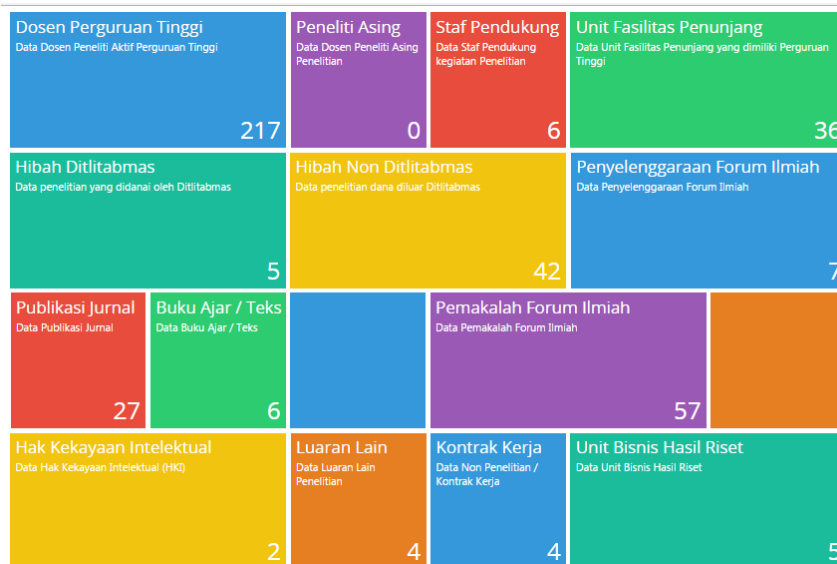
Capaian menyeluruh terhadap kinerja penelitian UMMagelang sepanjang tahun 2013, 2014, dan 2015 disajikan dalam gambar 2.2, 2.3, dan 2.4 berikut, secara berurutan.



Gambar 2.2. Kinerja Penelitian UMMagelang tahun 2013

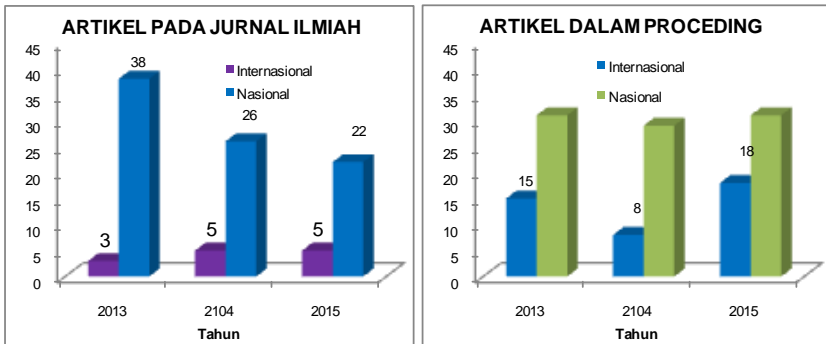


Gambar 2.3. Kinerja Penelitian UMMagelang tahun 2014

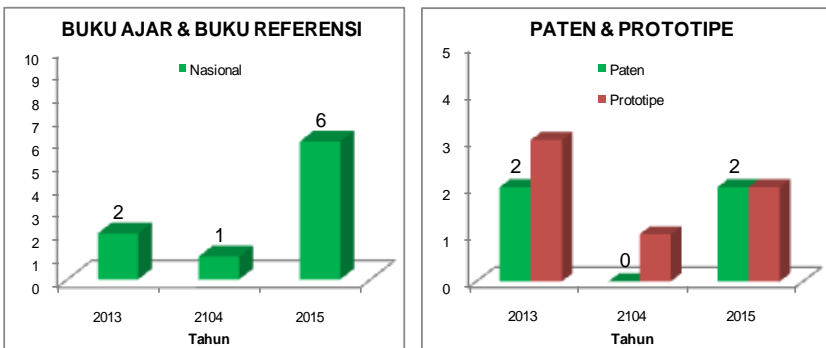


Gambar 2.4. Kinerja Penelitian UMMagelang tahun 2015

2.6. Capaian luaran penelitian 2013-2015



Gambar 2.5. Luaran artikel internasional dan nasional tahun 2013-2015



Gambar 2.6. Luaran paten dan prototipe teknologi tahun 2013-2015

2.7. Potensi Sumber Daya dan Tanggungjawab Kelembagaan

2.7.1. Sumber Daya Manusia

Kegiatan Penelitian dan PkM di UMMagelang saat ini (2016) didukung dengan ketersediaan SDM sebanyak 10 orang berkualifikasi S3 dan lebih dari 130 dosen berkualifikasi S2. Pembinaan bagi dosen juga menjadi agenda agar atmosfer penelitian dan PkM di UMMagelang tetap berkelanjutan. Untuk mengejar ketertinggalan dari institusi lain, UMMagelang berkomitmen dan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Upaya yang dilakukan antara lain melalui pemberian beasiswa karya siswa dengan dana internal UMMagelang

maupun membuka akses untuk memperoleh beasiswa karya siswa dari lembaga eksternal, melakukan pelatihan- pelatihan tematik sesuai tugas pokok dan fungsi SDM, melakukan monitoring dan evaluasi periodik, serta koordinasi rutin. Penjagaan kualitas SDM juga dilakukan dengan penegakan kode etik bagi seluruh sivitas akademika UMMagelang secara konsisten.

2.7.2. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kegiatan penelitian dan PkM, UMMagelang telah memiliki sarana dan prasarana antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.4 Prasarana pendukung penelitian

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
1.	Perkantoran/ administrasi	38	1.240
2.	Ruang diskusi, seminar, rapat	16	868
3.	Ruang kerja dosen	11	560
4.	Laboratorium/ studio/bengkel/dsb	31	1.690
5.	Perpustakaan	5	586
6.	Poliklinik	2	72
7.	Ruang Konseling	1	36
8.	Auditorium	1	450
9.	Aula	1	175

Sementara itu, sarana laboratorium (peralatan dan media) yang dimiliki antara lain sebagai berikut.

1. Laboratorium kelistrikan dan Air Conditioner (AC)
2. Laboratorium Chassis dan Pemindah Daya
3. Laboratorium Mesin Bensin dan Diesel
4. Laboratorium Proses Produksi
5. Laboratorium Analisis Perancangan Kerja (APK)

6. Laboratorium POSI
7. Laboratorium Jaringan Komputer
8. Laboratorium Pemrograman
9. Laboratorium Multimedia
10. Laboratorium Akuntansi
11. Laboratorium Komputer dan Internet
12. Laboratorium Kewirausahaan
13. Laboratorium Manajemen
14. Laboratorium Keperawatan
15. Laboratorium Ilmu Alam Dasar
16. Laboratorium Farmasi
17. Laboratorium Biologi
18. Laboratorium Kimia dan Farmakognosi
19. Laboratorium Bahasa
20. Laboratorium Peradilan Semu
21. Laboratorium PAUD
22. Laboratorium PGSD
23. Laboratorium Bengkel PAUD
24. Laboratorium Musik
25. Laboratorium Micro Teaching
26. Laboratorium Micro Counseling
27. Laboratorium Instrumentasi FKIP
28. Laboratorium Multimedia
29. Laboratorium Bengkel Alat Peraga
30. Laboratorium PGMI
31. BMT LESyariah

2.8. Analisis SWOT

Dari latar belakang situasi dan kondisi diatas, dapat digambarkan peta Kekuatan (S), kelemahan (W), peluang (O), dan tantangan (S), serta strategi pengembangannya yang dideskripsikan berikut.

Kekuatan (S)

1. Adanya motivasi tinggi dari SDM untuk melakukan penelitian.
2. Fasilitas Laboratorium mendukung terciptanya kegiatan penelitian.

3. Hubungan dan kepercayaan yang baik antara UMMagelang dengan pemerintah dan industri.

Kelemahan (W)

1. Sebaran penelitian dosen belum merata.
2. Alokasi dana stimulan penelitian dan PkM < 0,5% dari APBU.
3. Publikasi pada jurnal populer masih rendah.
4. Belum adanya kantor/bagian yang secara khusus mengelola kerjasama.

Peluang (O)

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut penelitian berkelanjutan.
2. Terbuka akses kerjasama dan dana penelitian dari swasta, pemerintah, dikti, litbang, dll.
3. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan akademisi.

Ancaman (T)

1. Pasar global menuntut dosen untuk menguasai bahasa asing dalam hal akses dana hibah penelitian.
2. Perguruan Tinggi kompetitor mulai mengembangkan keunggulan risetnya.

BAB 3 GARIS BESAR RIP UMMagelang

Berdasarkan evaluasi diri dalam Bab 2 di atas, LP3M menjabarkan berbagai program strategis untuk penyusunan program dan kegiatan penelitian, sehingga disusun sasaran pelaksanaan dan strategi kebijakan penelitian sebagai berikut.

3.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan penyusunan RIP ini adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan Ipteks yang dilaksanakan dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia, pusat-pusat kajian dan pusat penelitian, fasilitas dan dana yang tersedia dengan memanfaatkan penguasaan ipteks sehingga menghasilkan luaran penelitian yang dapat terimplementasi dan bermanfaat bagi masyarakat dan industri.


Kebijakan yang tertuang dalam RIP ini diharapkan mampu mengantarkan UMMagelang untuk bersaing dan meningkatkan kapasitas lembaga dalam pengembangan ilmu pengetahuan. RIP UMMagelang memberikan arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan selama 4 (empat) tahun mengenai pelaksanaan penelitian sesuai dengan Rencana Jangka Panjang dan Renstra Universitas. Secara garis besar, sasaran RIP UMMagelang empat tahun kedepan adalah :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di UMMagelang tiap tahunnya.
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pengelolaan penelitian dan pengabdian.
3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.
4. Meningkatnya perolehan buku ajar, publikasi ilmiah dan perolehan HaKI sebagai luaran penelitian.
5. Penerapan dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian dalam sistem pembelajaran dan di masyarakat.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, UMMagelang telah merumuskan program strategis serta strategi pencapaiannya, program-program bidang penelitian unggulan dan kompetitif lainnya, peta jalan (*roadmap*), beserta topik-topik penelitian yang penyusunannya dikoordinasikan dengan fakultas-fakultas.

3.2. Program Strategis

Program strategis dalam RIP dikembangkan dari analisis SWOT berikut :

<p style="text-align: center;">FAKTOR INTERNAL</p> 	<p><u>Kekuatan (S)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya motivasi tinggi dari SDM untuk melakukan penelitian. • Fasilitas Laboratorium mendukung terciptanya kegiatan penelitian. • Hubungan dan kepercayaan yang baik antara UMMagelang dengan pemerintah dan industri. 	<p><u>Kelemahan (W)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebaran penelitian dosen belum merata. • Alokasi dana stimulan penelitian < 0,5% dari APBU. • Publikasi pada jurnal populer masih rendah. • Belum adanya kantor/bagian yang secara khusus mengelola kerjasama
<p>FAKTOR EKSTERNAL</p>	<p>RUMUSAN STRATEGI PENGEMBANGAN</p>	
<p><u>Peluang (O)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut penelitian berkelanjutan. • Terbuka akses kerjasama dan dana penelitian dari swasta, pemerintah, dikti, litbang, dll. • Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan akademisi. 	<p style="text-align: center;">Strategi S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Meningkatkan intensitas penelitian dosen melalui kerjasama dengan institusi luar. 2.Mengerahkan sumberdaya untuk meningkatkan kualitas penelitian 3.Meningkatkan dan memfasilitasi publikasi pada jurnal bereputasi 	<p style="text-align: center;">Strategi W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.Meningkatkan stimulan dana penelitian dari dalam institusi. 5.Penguatan program studi/ unit untuk memanfaatkan berbagai bentuk kerjasama yang telah ada. 6.Membangun kantor/bagian yang secara khusus mengelola kerjasama
<p><u>Ancaman (T)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasar global menuntut dosen untuk menguasai bahasa asing dalam hal akses dana hibah penelitian. • Perguruan Tinggi kompetitor mulai mengembangkan keunggulan risetnya 	<p style="text-align: center;">Strategi S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 7.Meningkatkan kualitas SDM peneliti untuk dapat mengakses dana hibah penelitian bergengsi. 	<p style="text-align: center;">Strategi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 8.Meningkatkan intensitas penelitian yang mencerminkan nilai-nilai dasar dan kekhasan UMMagelang (<i>university values</i>).

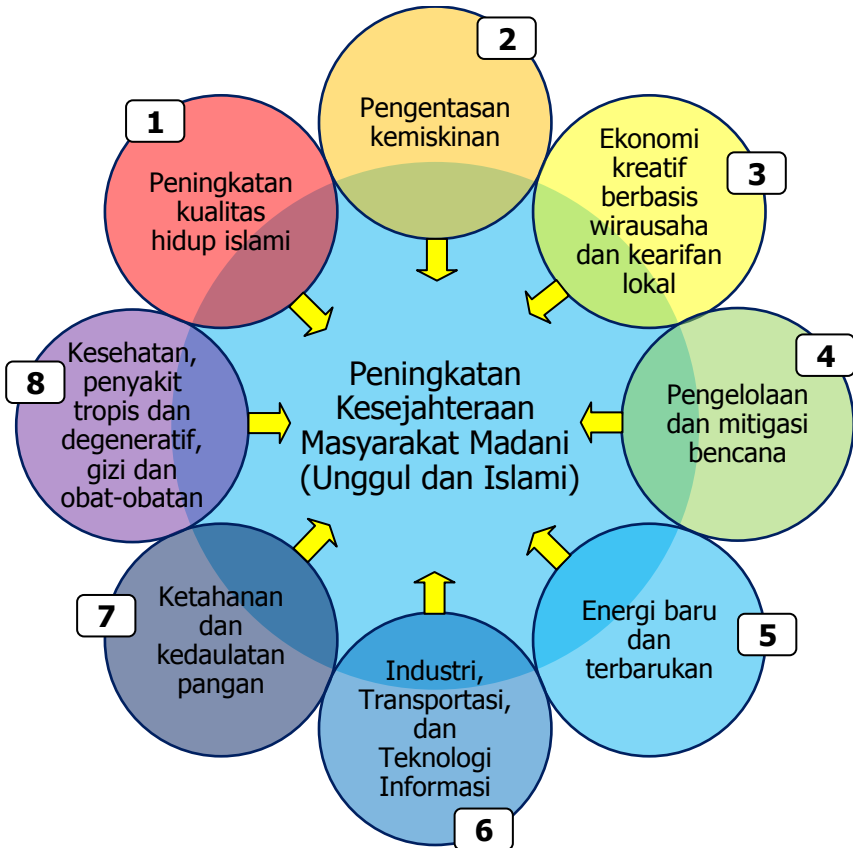
3.3. Penelitian Unggulan

Penelitian Unggulan ditetapkan melalui *Foccus Group Discussion* (FGD) anatara LP3M, fakultas, program studi serta pimpinan universitas. Penelitian Unggulan juga ditetapkan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis dan sumber daya yang dimiliki UMMagelang.

Penelitian UMMagelang diorientasikan untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Madani, dengan 8 topik bidang penelitian unggulan, yaitu :

1. Peningkatan kualitas hidup islami (*Improved quality of life Islamic*),
2. Pengentasan kemiskinan (*Poverty alleviation*),
3. Ekonomi kreatif berbasis wirausaha dan kearifan lokal (*creative economy based on entrepreneurs and local wisdom*),
4. Pengelolaan dan mitigasi bencana (*disaster mitigation and management*),
5. Energi baru dan terbarukan (*new and renewable energy*),
6. Industri, transportasi, dan teknologi informasi (*Industry, transportation, and information technology*),
7. Ketahanan dan kedaulatan pangan (*Food security and sovereignty*),
8. Kesehatan, penyakit tropis dan degeneratif, gizi, dan obat-obatan (*health, tropical and degenerative diseases, nutrition, and medicine*),

Kaitan biddang-bidang penelitian unggulan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1.

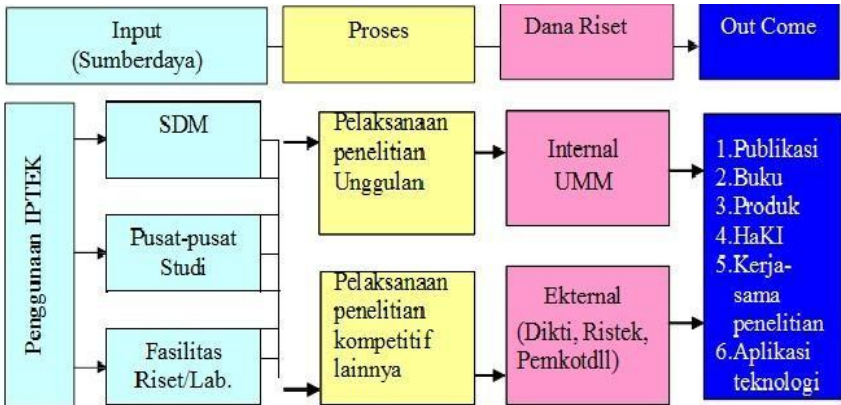


Gambar 3.1 Topik Bidang Penelitian Unggulan UMMagelang

3.4. Peta Strategis

Proses implementasi RIP pada dasarnya terdapat empat komponen yaitu input (proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monevin), *output* (publikasi riset, produk riset, paten), dan *outcome* (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, dan *citation index*) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen RIP ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas.

Secara garis besar peta strategi implementasi RIP, yaitu pengelolaan SDM penelitian, agenda riset, sumber dana dan *outcome* disajikan pada gambar berikut :



Gambar 3.2 Strategi Implementasi RIP

BAB 4 SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan pada rencana pencapaian visi misi UMMagelang serta LP3M, maupun berdasarkan analisis SWOT, perlu dibuat langkah strategis yang dinamis dan berkesinambungan terkait penelitian. Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek dan menengah yang harus dilakukan adalah riset yang bersifat : 1) mendukung ketercapaian keunggulan prodi dan sesuai dengan *roadmap* pengembangan prodi; dan 2) multi disiplin ilmu atau lintas prodi dengan mengkaji pada ketepatan tema-tema penelitian yang ada di penelitian unggulan perguruan tinggi.

4.1. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2020, adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian;
2. Mewujudkan keunggulan penelitian UMMagelang;
3. Meningkatkan daya saing UMMagelang dibidang penelitian pada tingkat nasional;
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah penelitian, peningkatan kegiatan penelitian itu sendiri, kompetensi peneliti, perolehan publikasi dan KI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian;
5. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti dengan institusi, baik swasta maupun pemerintah.

4.2. Program Strategis

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah penelitian dan publikasi;
2. Peningkatan pembiayaan kegiatan penelitian dan pengembangan.
3. Pemberian insentif publikasi pada jurnal internasional bereputasi,

- jurnal nasional terakreditasi, dan perolehan KI.
4. Mengembangkan dan memelihara upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang penelitian;
 5. Identifikasi hasil-hasil penelitian yang mempunyai peluang mendapatkan KI;
 6. Difusi dan pengintegrasian hasil-hasil penelitian ke bidang pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

4.3. Topik Topik Penelitian

4.3.1. Peningkatan Kualitas Hidup Islami [RIP-01]

Masalah dan isu-isu strategis nasional

Bidang ekonomi: Sistem ekonomi kapitalis telah menimbulkan kesenjangan ekonomi dan terbentuk kelompok-kelompok ekonomi. Disisi lain, sistem keuangan syariah dan pemberdayaan zakat yang merupakan salah satu kekuatan ekonomi Islam belum sesuai yang diharapkan.

Bidang hukum: Dalam dekade terakhir, kejahatan korporasi dalam eksploitasi sumber daya dan ketidak-taatan terhadap hukum semakin meluas. Lemahnya penegakan hukum, pengabaian terhadap norma hukum maupun norma sosial, tidak adanya panutan dalam ketaatan hukum menjadikan degradasi moral dan penurunan tata nilai.

Bidang sosial: Kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan, pergaulan bebas, dan isu LGBT telah menjadi kekhawatiran masyarakat. Begitu juga merebaknya konflik sosial antar agama, suku, wilayah, kelompok ekonomi telah berpengaruh terhadap menurunnya rasa aman dalam bermasyarakat dan bernegara.

Bidang pendidikan: Peningkatan kasus-kasus narkoba, perkelahian antarpelajar, antarkelompok masyarakat, pergaulan bebas, bisa ditafsirkan sebagai gejala memudarnya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam dan nilai luhur budaya bangsa. Demikian pula halnya dengan menurunnya kualitas pembelajaran dan pendidikan serta menurunnya mutu penggunaan bahasa Indonesia dalam aktivitas keseharian yang disertai dengan menurunnya kecintaan terhadap produk dalam negeri menunjukkan semakin lemahnya jati diri bangsa dalam menjunjung sifat saling

menghargai keragaman, toleransi, etika, moral, dan gotong royong.

Keterbukaan informasi dan pesatnya laju teknologi memang membawa banyak kemajuan, tetapi juga membuka akses yang luas ke berbagai muatan informasi yang tidak sesuai dengan karakter Islam dan karakter bangsa Indonesia. Kondisi itu ditandai dengan peningkatan kasus-kasus narkoba, perkelahian antar pelajar, antar kelompok masyarakat, pergaulan bebas, bisa ditafsirkan sebagai gejala memudarnya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam dan nilai luhur budaya bangsa.

Pemecahan Masalah

Kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan dengan penguatan implementasi dan internaslisasi nilai nilai Islam (*Islamic values*) dan budaya bangsa (*nation values*) dalam bidang ekonomi, hukum, sosial, dan pendidikan. Nilai nilai Islam dan budaya bangsa yang harus ditumbuhkembangkan kembali antara lain : persaudaraan, persamaan (musawah), toleransi atau tasamuh, musyawarah, keadilan, dan keseimbangan. Masyarakat madani juga tidak terlepas dari keberhasilan pendidikan.

Topik Penelitian yang diperlukan

01.01	Pengembangan model penguatan sistem ekonomi Islam.
01.02	Pengembangan model pemberdayaan zakat individu dan zakat korporasi.
01.03	Pengembangan model pemberdayaan Amal Usaha Muhammadiyah.
01.04	Riset revitalisasi dan reaktualisasi nilai nilai persyarikatan Muhammadiyah dalam menghadapi globalisasi.
01.05	Riset tentang toleransi dan inklusifitas praktek beragama.
01.06	Riset tentang keterpaduan ideologi Islam dan ideologi kebangsaan dalam kehidupan sosial.
01.07	Revitalisasi budaya lokal dalam penanganan konflik sosial
01.08	Riset pengembangan model peraturan dan perundangan terhadap korporasi menuju masyarakat yang berkeadilan.
01.09	Pemodelan pendidikan generasi terencana.
01.10	Penguatan peran siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan aparatur institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan.

01.11	Model pemberdayaan pelaku budaya dalam melestarikan kebudayaan.
01.12	Pengembangan model pendidikan bagi masyarakat berkebutuhan Khusus.
01.13	Peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter.
01.14	Pengembangan sistem tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel.
01.15	Riset inovasi model pembelajaran dasar dan menengah.
01.16	Riset lain terkait peningkatan kualitas hidup islami

4.3.2. Pengentasan Kemiskinan [RIP-02]

Masalah dan isu-isu strategis nasional

Indonesia memiliki 3 ciri yang menonjol dalam hal kemiskinan. **Pertama**, banyak rumah tangga yang berada di sekitar garis kemiskinan nasional, yang setara dengan 1.55 dolar AS per hari, sehingga banyak penduduk yang meskipun tergolong tidak miskin tetapi rentan terhadap kemiskinan. **Kedua**, ukuran kemiskinan didasarkan pada pendapatan, sehingga tidak menggambarkan batas kemiskinan yang sebenarnya. Banyak orang yang mungkin tidak tergolong 'miskin dari segi pendapatan' dapat dikategorikan sebagai miskin atas dasar kurangnya akses terhadap pelayanan dasar serta rendahnya indikator-indikator pembangunan manusia. **Ketiga**, mengingat sangat luas dan beragamnya wilayah Indonesia, perbedaan antar daerah merupakan ciri mendasar dari kemiskinan di Indonesia.

Di sisi lain, masalah kemiskinan juga antara lain akibat ketidaktepatan kebijakan pemerintah, perundang-undangan, perilaku birokrasi (struktural). Kemiskinan juga bisa bersifat sosio-kultural, diantaranya: pemahaman umat beragama tentang ajaran agamanya, lingkungan ekologis, nilai-nilai budaya, dan nilai-nilai sosial.

Pemecahan Masalah

1. Menjadikan pertumbuhan ekonomi bermanfaat bagi penduduk miskin.
2. Menjadikan perlindungan sosial bermanfaat bagi penduduk miskin.
3. Menjadikan belanja pemerintah bermanfaat bagi penduduk miskin.

Topik Penelitian yang diperlukan	
02.01	Pengembangan model sistemik pemberantasan korupsi.
02.02	Rekayasa sosial berbasis pertumbuhan ekonomi.
02.03	Model perlindungan sosial.
02.04	Riset pemodelan dana desa berbasis penguatan ekonomi.
02.05	Model subsidi dan kompensasi bagi masyarakat miskin.
02.06	Riset penguatan kelembagaan pemberdayaan wanita.
02.07	Pemodelan akses modal bagi masyarakat marginal.
02.08	Pengembangan model KUBE
02.09	Riset lain terkait penanggulangan kemiskinan.

4.3.3. Ekonomi kreatif berbasis wirausaha & kearifan lokal [RIP-03]

Masalah dan isu-isu strategis nasional	
<p>Sejak mulai dikembangkan secara sistematis pada tahun 2009, ekonomi kreatif saat ini mulai tumbuh dan berkembang menjadi sektor yang memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional. Pada tahun 2014, ekonomi kreatif telah mampu berkontribusi sebesar 7,1% terhadap PDB nasional, menyerap tenaga kerja sekitar 12 juta orang, dan memberikan kontribusi perolehan devisa negara sebesar 5,8%. Namun demikian, pelaku industri kreatif dan tenant masih mengalami permasalahan diantaranya : ketersediaan bahan baku, keterpaduan antar industri belum optimal, standarisasi produk, dan sebagainya yang menyebabkan daya saing UMKM masih rendah.</p> <p>Disisi lain, juga terjadi ketidakmampuan masyarakat dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada.</p>	
Pemecahan Masalah	
<p>Penguatan ekonomi kreatif berbasis wira usaha dan kearifan lokal bisa menjadi terobosan baru dalam penguatan ekonomi nasional. Indonesia memiliki potensi lokal yang sangat beragam yang belum tergali. Dalam hal ini, kebijakan dan keberpihakan pemerintah juga sangat menentukan keberhasilan sektor ekonomi kreatif.</p>	
Topik Penelitian yang diperlukan	
03.01	Riset pemetaan potensi lokal untuk di-industrikan
03.02	Riset peningkatan SDM untuk menghadapi MEA
03.03	Riset model standarisasi produk
03.04	Riset pemodelan rantai pasok bahan baku lokal
03.05	Riset pemodelan keterpaduan antar UMKM

03.06	Riset pemodelan dan pemberdayaan OVOP
03.07	Riset model koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan ekonomi kreatif
03.08	Riset pemodelan A-B-G untuk peningkatan kualitas produk
03.09	Riset pemodelan sistem integrasi sektor ekonomi kreatif dan sektor pariwisata
03.10	Riset pengembangan entrepreneurship
03.11	Riset lain terkait ekonomi kreatif berbasis wirausaha dan kearifan lokal

4.3.4. Pengelolaan dan mitigasi bencana [RIP-04]

Masalah dan isu-isu strategis nasional dan daerah

Kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis Indonesia memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non-alam maupun faktor manusia. Dampak utama bencana seringkali menimbulkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak kerusakan non materi maupun psikologis. Meskipun perencanaan pembangunan di Indonesia telah didesain sedemikian rupa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat dan meminimalkan dampak perusakan yang terjadi pada lingkungan serta melindungi masyarakat terhadap ancaman bencana. Namun kenyataan pelaksanaannya masih terkendala upaya penanganan yang tidak sistemik dan kurang koordinatif.

Pemecahan Masalah

Resiko bencana dapat ditekan setiaknya dengan:

1. Terselenggaranya Penanggulangan Bencana yang terencana, terarah, terkoordinasi, terpadu dan menyeluruh serta akuntabel ;
2. Meningkatnya kesadaran, kemampuan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana;
3. Terselesaikannya penanganan kedaruratan korban bencana di wilayah pascabencana secara cepat, tepat dan efektif serta terkoordinir/terpadu;
4. Terselesaikannya pemulihan sarana dan prasarana fisik dan non fisik di wilayah pascabencana secara terpadu dan menyeluruh.

Topik Penelitian yang diperlukan

04.01	Riset pengembangan kebijakan mitigasi bencana daerah
04.02	Riset pengembangan model keterpaduan kelembagaan

	penanggulangan bencana
04.03	Riset pemodelan pendanaan penanggulangan bencana yang cepat dan akuntabel
04.04	Pengembangan sistem informasi kebencanaan kepada masyarakat
04.05	Riset pengembangan sistem terintegrasi mitigasi bencana dalam perencanaan pembangunan daerah
04.06	Pengembangan model pendidikan mitigasi bencana
04.07	Pengembangan model pemulihan psikologi pasca bencana
04.08	Pengembangan model pemulihan ekonomi pasca bencana
04.09	Riset lain terkait mitigasi dan pengelolaan bencana

4.3.5. Energi baru dan terbarukan [RIP-05]

Masalah dan isu-isu strategis nasional dan daerah

Dalam rangka menjamin kebutuhan energi nasional, khususnya untuk memenuhi permintaan energi dalam negeri dan mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah mendorong perubahan paradigma dari energi sebagai komoditas menjadi energi sebagai modal pembangunan. Untuk itu, pengelolaan energi harus bisa memberi nilai tambah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan prinsip pembangunan yang berkelanjutan. Beberapa permasalahan energi yang perlu mendapat perhatian, antara lain: kurang andal dan amannya infrastruktur energi, masih tingginya ketergantungan pada energi fosil, rendah dan lambatnya pertumbuhan pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT), belum optimalnya pengelolaan sumber daya energi, perlunya peningkatan efisiensi dan konservasi energi termasuk diversifikasi energi, kebijakan harga energi, dan perlunya peningkatan produksi sumber energi nasional & peranan penggunaan sumber energi rendah karbon dalam mendukung pencapaian target bauran energi nasional.

Pemecahan Masalah

Untuk mendukung kebijakan nasional berupa kebijakan pengelolaan energi yang berprinsip berkeadilan, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan guna terciptanya kemandirian energi dan ketahanan energi nasional sebagai pilar utama pembangunan energi berkelanjutan (sustainable energi system), dipandang perlu memprioritaskan riset untuk mendukung tata kelola penyediaan dan pemanfaatan energi yang baik guna mewujudkan ketahanan dan keberlanjutan energi nasional.

Topik Penelitian yang diperlukan	
05.01	Pengembangan bahan bakar nabati dan implementasinya
05.02	Pengembangan teknologi pemanfaatan LPG, Hidrogen, dan Dimethyl Ether (DME)
05.03	Pengembangan sistem logistik dan teknologi BBG
05.04	Pengembangan Material, Peralatan, dan Desain Sistem Hemat Energi.
05.05	Pengembangan Sistem Manajemen Energi Pintar
05.06	Pengembangan teknologi produksi & pemanfaatan biogas
05.07	Pengembangan <i>micro power plant</i> berbasis energi terbarukan
05.08	Riset lain terkait energi baru dan terbarukan

4.3.6. Industri, transportasi, dan teknologi informasi [RIP-06]

Masalah dan isu-isu strategis nasional dan daerah

Sektor industri : Industri merupakan sektor penyumbang emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berasal dari 3 sumber yaitu dari penggunaan energi, proses produksi, dan limbah. Industri mengkonsumsi energi hampir 50% dari seluruh total konsumsi energi final dalam tahun 2008 (Pusdatin ESDM 2008). Emisi GRK yang dihasilkan oleh industri manufaktur dari penggunaannya merupakan sumber terbesar ke-9 dari total emisi GRK di Indonesia.

Sektor transportasi : Transportasi merupakan salah satu mata rantai jaringan distribusi barang dan mobilitas penumpang yang berkembang sangat dinamis, disamping berperan dalam mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan baik dalam pembangunan politik, ekonomi, sosial budaya maupun pertahanan keamanan. Transportasi juga merupakan salah satu roda pendorong pertumbuhan ekonomi dan tulang punggung dari proses distribusi orang maupun barang serta berperan sebagai pembuka keterisolasian wilayah.

Sektor teknologi informasi : Saat ini, teknologi informasi dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan sektor industri, politik, pariwisata, ekonomi, pertahanan, dll dengan layanan yang cepat dan akurasi tinggi.

Pemecahan Masalah

Clean and green production mampu mengurangi emisi karbon dari sektor industri.

Ketersediaan infrastruktur transportasi merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan daya saing bangsa.

TIK menawarkan potensi yang luar biasa dalam semua aspek. TIK mampu mendukung cara-cara baru dalam melakukan sesuatu dengan lebih produktif, efektif, efisien, aman, dan akurat.

Topik Penelitian yang diperlukan

06.01	<i>Clean production dan green production</i>
06.02	Pengembangan model 6R sektor industri
06.03	Teknologi kendaraan ramah lingkungan
06.04	Pengembangan model transportasi untuk perkotaan dan daerah pelosok
06.05	Pengembangan komponen kendaraan bermotor
06.06	Pengembangan Prototipe ECU (Engine Control Unit) kendaraan bermotor
06.07	Pengembangan <i>smart city</i>
06.08	Sistem kecerdasan buatan
06.09	Studi dan pemetaan teknologi sensor dan Big Data menuju Internet of Things.
06.10	Studi dan pemetaan teknologi dan software/hardware pendukung terciptanya data integrated system based on sensor network.
06.11	Sistem TIK pendukung <i>e-government, e-health, dan e-bussines</i>
06.12	Teknologi untuk <i>cyber defense</i>
06.13	Riset Pengembangan Smart card
06.14	Cloud computing
06.15	Riset lain terkait industri, transportasi, dan teknologi informasi

4.3.7. Ketahanan dan kedaulatan pangan [RIP-07]

Masalah dan isu-isu strategis nasional dan daerah

Guna mencukupi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia yang jumlahnya hampir mencapai 250 juta, maka setiap tahun Indonesia harus menghasilkan minimal 33 juta ton beras, 16 juta ton jagung, 2,2 juta ton kedelai, 2,8 juta gula serta 484 ribu ton daging sapi. Pada tahun 2013, Indonesia telah dapat memenuhi kebutuhan untuk padi dan jagung dari produksi dalam negeri, sementara yang lain masih ada yang harus diimpor. Apabila jumlah penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 268,07 juta jiwa pada tahun 2019, maka permintaan terhadap produk pangan akan terus meningkat. Bahan pangan global diperkirakan akan terus mengalami kelangkaan sehingga harga bahan pangan pun akan terus meningkat, sehingga pengadaan pangan melalui impor juga akan semakin sulit. Penelitian

menunjukkan bahwa dalam periode tahun 2005 - 2050 harga biji-bijian akan meningkat sekitar 30 – 50 persen, sedangkan harga daging akan meningkat sekitar 20 - 30 persen di atas harga tahun 2007/2008. Fenomena ini dkuatirkan akan menjurus pada krisis pangan global.

Pemecahan Masalah

Indonesia memiliki varietas tanaman pangan yang sangat beragam untuk diversifikasi pangan maupun komoditas industri pangan fungsional. Sementara itu, teknologi mekanisasi dan IT mampu membantu menekan biaya produksi, memperkirakan cuaca, dan mitigasi perubahan iklim. Untuk itu, perlu riset bidang diversifikasi pangan, pengembangan mesin mesin pendukung pertanian dan pengolahan hasil yang sesuai dengan agroecoregion petani indonesia, serta dukungan IT untuk mendukung ketahanan pangan

Topik Penelitian yang diperlukan

07.01	Inovasi alat dan mesin budidaya, pascapanen dan pengolahan, pengemasan dan distribusi hasil pertanian
07.02	Inovasi IT untuk monitoring, evaluasi, mitigasi dan adaptasi pengelolaan sumberdaya pertanian
07.03	Pembangunan sistem tata kelola rantai pasok umbi-umbian lokal untuk mengintegrasikan petani ke dalam sektor agroindustri dan perdagangan yang didukung oleh pemerintah.
07.04	Inovasi teknologi hybrid (pangan-energi)
07.05	Riset lain terkait ketahanan dan kedaulatan pangan

4.3.8. Kesehatan, penyakit tropis dan degeneratif, gizi dan obat-obatan [RIP-08]

Masalah dan isu-isu strategis nasional dan daerah

Jumlah penduduk Indonesia yang terus bertambah (diperkirakan 271,1 juta jiwa pada tahun 2020) diiringi dengan pergeseran pola demografi (peningkatan jumlah penduduk usia lanjut), peningkatan penyakit tidak menular (non communicable diseases) seperti stroke, jantung, diabetes, kanker dan kasus penyakit infeksi yang masih tinggi, seperti yaitu dengue, malaria, HIV/AIDS dan penyakit infeksi baru. Di sisi lain, Angka Kematian Ibu (AKI) cenderung mengalami peningkatan. Kemandirian dan daya saing Industri kesehatan nasional (Industri farmasi, industri obat herbal, industri alat kesehatan dan in vitro diagnostic) sebagai penopang penyediaan

produk dan sarana pelayanan kesehatan yang masih rendah. Ketergantungan bahan baku dan teknologi pada negara lain menjadi tantangan serius yang perlu disolusikan dengan tepat. Sistem dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang masih perlu ditingkatkan baik dalam aspek mutu maupun kecukupan jumlah. Pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan dengan dukungan payung hukum, norma dan etika profesi yang kuat untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik masih perlu mendapatkan perhatian serius. Industri kesehatan merupakan industri yang bersifat padat modal, padat teknologi dan regulasi yang sangat ketat. Upaya-upaya untuk melakukan penguasaan iptek dan meningkatkan daya saing industri kesehatan nasional belum mendapat dukungan yang kuat. Kegiatan riset dan inovasi bidang kesehatan belum terlaksana dengan serius dan berkelanjutan.

Pemecahan Masalah

Mengacu pada tantangan dan beberapa isu pokok di atas, riset bidang kesehatan dan obat diarahkan pada upaya untuk penguatan deteksi dan pengendalian penyakit menular (demam berdarah, malaria, HIV-AIDS, penyakit akibat virus lainnya), penguatan deteksi, diagnosis dan pengobatan penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama kematian (stroke, kardiovaskular, penyakit paru obstruktif kronik), penyakit akibat cedera, mendorong terbangunnya industri bahan baku obat dan alat kesehatan, serta pemanfaatan sumberdaya alam sebagai sumber bahan baku obat.

Topik Penelitian yang diperlukan

08.01	Pengembangan model asuhan keperawatan
08.02	Pengembangan model manajemen keperawatan.
08.03	Pengembangan model keperawatan bio-molekuler
08.04	Pengembangan model non-farmaka & terapi komplementer
08.05	Pengembangan teknologi pendukung keperawatan
08.06	Riset untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)
08.07	Pengembangan bahan baku obat
08.08	Pengembangan Jamu dan farmasi herbal
08.09	Pengembangan teknologi pengobatan dan & keperawatan modern
08.10	Pengembangan metode penyembuhan
08.11	Riset lain terkait kesehatan, penyakit tropis dan degeneratif, gizi dan obat-obatan

4.4. Pengukuran Kinerja

Untuk mengukur implementasi dan efektivitas RIP UMMagelang, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, output, dan outcome, diantaranya :

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik nasional maupun internasional).
2. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu terbangun budaya penelitian di UMMagelang, dan kerjasama penelitian.
3. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan sarjana dan diploma di UMMagelang.

Tabel 4.1 Indikator fundamental

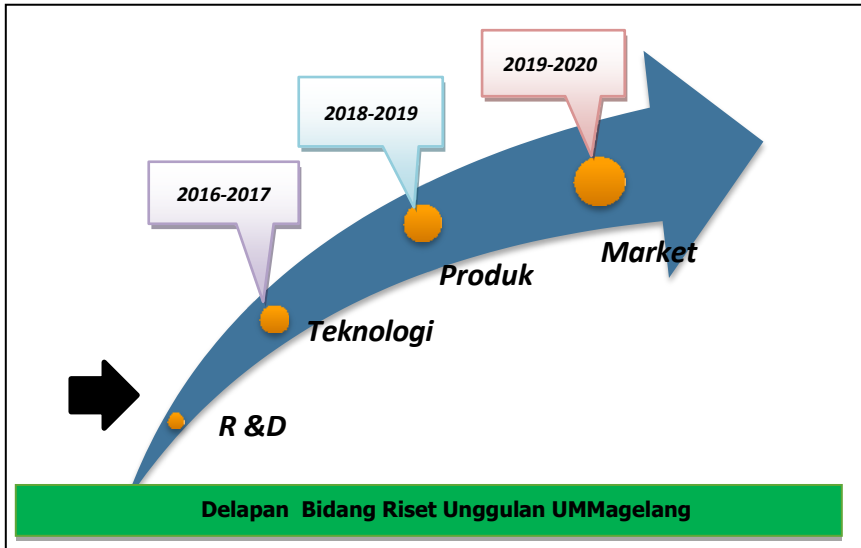
Aspek	Indikator Fundamental
Input Sumber daya litbang	Dosen tetap memiliki kualifikasi S3/SP2 $\geq 50\%$
	Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar $\geq 50\%$
	Persentase dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional $\geq 50\%$.
	Tenaga kependidikan fungsional pendukung riset (Laboran, teknisi, analis, operator, programmer) yang memiliki sertifikat kompetensi $\geq 80\%$
Proses pengelolaan	Rata-rata beban kerja dosen 12-16 sks/ semester
	Rasio jumlah dosen tetap terhadap mahasiswa aktif $\leq 1:20$ untuk ilmu eksakta dan $\leq 1:30$ untuk ilmu non-eksakta.
	Persentase dana untuk kegiatan penelitian dan PKM per tahun terhadap APBU $\geq 5\%$
	Seluruh data dalam sistem informasi dapat diakses dengan cepat dan akurat.
	Indeks partisipasi dosen dalam penelitian per tahun ≥ 1
	Indeks partisipasi dosen dalam PKM per tahun ≥ 1
Output	Jumlah publikasi dalam jurnal internasional bereputasi, perolehan HKI (<i>intellectual property right</i>), teknologi tetap guna yang dimanfaatkan industri, serta buku yang dapat digunakan sebagai sumber belajar terhadap jumlah dosen tetap per tahun $\geq 20\%$

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama Luaran Litbang

No	Indikator Kinerja		Base Line (2015)	Indikator capaian				
				2016	2017	2018	2019	2020
1	Publikasi ilmiah	Jurnal Internasional	5	15	20	25	30	35
		Jurnal Nasional Terakreditasi	0	2	3	4	5	6
		Jurnal Nasional belum terakreditasi	22	25	30	30	30	30
		Proseding internasional	18	20	20	25	25	25
		Proseding nasional	31	35	40	40	40	40
2	Sebagai pemakalah Pertemuan ilmiah	Tingkat nasional	31	35	40	40	40	40
		Tingkat Internasional	18	20	20	25	25	25
3	Buku	Buku ajar	6	6	6	6	6	6
		Buku referensi	0	1	2	3	4	5
4	Paten	Nasional	2	2	3	4	5	6
5	Prototipe dan model	Proven technology	2	2	3	4	5	6

4.5. Road Map Penelitian

Secara garis besar target penelitian yang dilakukan di UMMagelang tertuang dalam garis besar *roadmap* yang mempunyai target pencapaiannya dalam lima tahun kedepan. Garis besar peta jalan untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat madani disajikan melalui tahap sebagai berikut:



Gambar 4.1 Road Map Implementasi RIP

BAB 5 PELAKSANAAN RIP

5.1. Pelaksanaan Penelitian

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan bagian dari rencana strategis UMMagelang yang dibuat secara multi tahun (4 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (road map), payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai September-Agustus tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Jadwal Agenda Pelaksanaan kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan (Tahun Anggaran)											
	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
Workshop Penulisan Proposal Penelitian												
Pembentukan Working Group Penelitian												
Pengajuan proposal												
Seleksi proposal penelitian												
Pelaksanaan kontrak penelitian												
Pelaksanaan penelitian												
Pemantauan dan Evaluasi (Tahap												
Pemantauan dan Evaluasi (Tahap												
Laporan Akhir												
Tindak Lanjut hasil Penelitian												

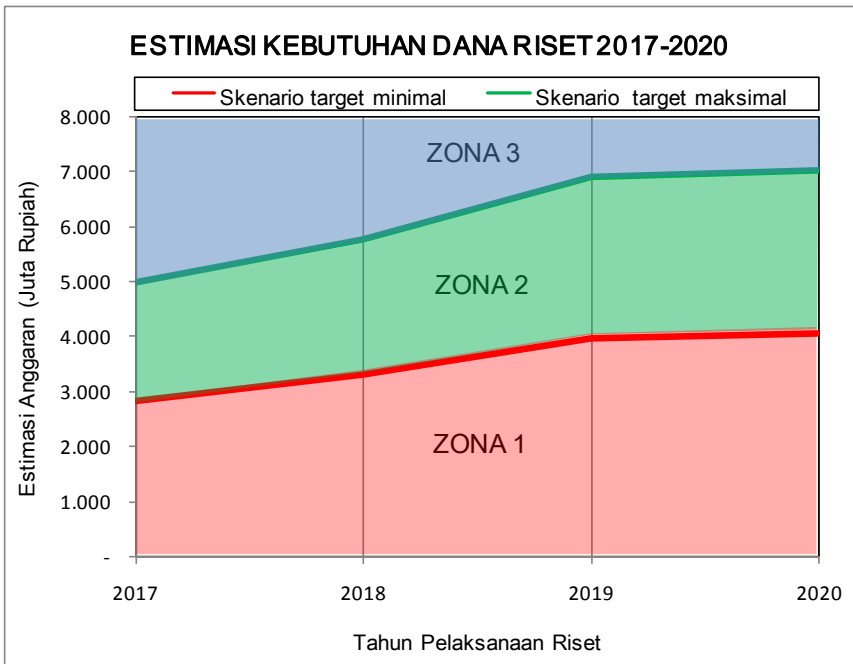
5.2. Rencana Sumber Dana

Tabel 5.2 Target pendanaan riset (jumlah)

Target pendanaan riset	Estimasi dana per judul (Rp. Juta)	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
Penelitian Fundamental (PF)	50-100	3	4	5	5
Penelitian Kerja Sama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (PKLN)	150-200	1	1	2	2
Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)	100-150	1	2	2	2
Penelitian Produk Terapan (PPT)	50-75	10	12	15	15
Penelitian Strategis Nasional (STRANAS)	75-100	1	1	1	1
Penelitian Sosial, Humaniora, dan Pendidikan (PSHP)	100-150	2	3	3	3
Penelitian Prioritas Nasional-Master Plan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)	150-200	1	1	1	1
Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT)	100-200	1	1	1	1
Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID)	300-500		1	1	1
Penelitian Disertasi Doktor (PDD)	50-60	4	5	6	7
Penelitian Pasca Doktor (PPD)	50-60	1	2	3	4
INSINAS	200-500	3	3	4	4
Penelitian dengan dana APBU UMMagelang	10-20	20	25	25	25
Skim lain	10-20	5	5	5	5

Tabel 5.3 Target pendanaan riset (dalam juta rupiah)

SKIM RISET	2017		2018		2019		2020	
	min	max	min	max	min	max	min	max
PF	150	300	200	400	250	500	250	500
PKLN	150	200	150	200	300	400	300	400
PBK	100	150	200	300	200	300	200	300
PPT	500	750	600	900	750	1,125	750	1,125
STRANAS	75	100	75	100	75	100	75	100
PSHP	200	300	300	450	300	450	300	450
MP3EI	150	200	150	200	150	200	150	200
PUPT	100	200	100	200	100	200	100	200
RAPID	300	500	300	500	300	500	300	500
PDD	200	240	250	300	300	360	350	420
PPD	50	60	100	120	150	180	200	240
INSINAS	600	1,500	600	1,500	800	2,000	800	2,000
LITBANG APBU	200	400	250	500	250	500	250	500
Sumber lain	50	100	50	100	50	100	50	100
TOTAL	2,825	5,000	3,325	5,770	3,975	6,915	4,075	7,035



Gambar 5.1 Target pembiayaan penelitian UMMagelang 2017-2020

5.3. Penjaminan Mutu

Guna menjamin mutu proses hasil penelitian, telah ditetapkan Manual Mutu Penelitian dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penelitian. Penilaian dilakukan dalam satu siklus penelitian atau siklus penjaminan mutu penelitian dalam satu tahun anggaran penelitian. Siklus ini meliputi penetapan standar penelitian, pelaksanaan standar, monev internal dan peningkatan mutu.

Proses pengendalian mutu penelitian mencakup penerapan yang ditujukan pada pelayanan penelitian agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu penelitian mencakup seluruh proses tahapan kegiatan penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) UMMagelang, yang mencakup:

1. Pengajuan usulan penelitian: pembuatan usulan penelitian mengacu atau sesuai dengan panduan/pedoman pelaksanaan penelitian yang diterbitkan oleh LP3M UMMagelang dan panduan penelitian dari DP2M Dikti.
2. Seleksi internal usulan penelitian (desk evaluation dan reviewer internal): Berupa evaluasi awal atau desk evaluation, kemudian evaluasi usulan penelitian dilakukan oleh 2 (dua) reviewer untuk setiap judul penelitian. Untuk penelitian eksternal, seleksi dilakukan oleh lembaga yang memberikan dana penelitian, hanya saja sebelum proposal dikirim biasanya akan dilakukan pemeriksaan administrasi oleh reviewer internal.
3. Monev penelitian: tahap selanjutnya adalah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana dan standar serta untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan penelitian. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer internal UMMagelang. Didasarkan pada log book penelitian serta presentasi capaian penelitian. Monev Internal dilakukan selama 2 kali dalam tahun anggaran penelitian. Untuk penelitian eksternal, pelaksanaan Monev selain dilakukan secara internal, juga dilakukan secara terpusat menyesuaikan dengan jadwal monev dari lembaga pemberi bantuan dana penelitian.

4. Pelaporan hasil penelitian: peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian (hard copy dan soft copy) dan draft artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah sesuai dengan luaran yang disebutkan dalam proposal penelitian. Khusus untuk penelitian dari Dikti, peneliti wajib mengupload hasil penelitian/laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian secara online sesuai dengan jadwal dari Dikti.
5. Tindak lanjut hasil penelitian: fasilitasi untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) maupun untuk diseminasi (grup diskusi, publikasi, seminar atau pembuatan buku ajar).

5.4. Pengelolaan Luaran Penelitian

Guna mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional, sedapat mungkin mampu menghasilkan produk yang dapat disahkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual maupun hak Paten. UMMagelang telah membentuk lembaga Sentra HaKI, yang bertugas untuk memfasilitasi perolehan KI, mulai dari drafting, pengajuan, pendaftaran dan termasuk pembagian royalti telah diatur dengan jelas.

UMMagelang menyelenggarakan Seminar Nasional setiap tahun guna memfasilitasi hasil-hasil penelitian dosen di UMMagelang baik hasil penelitian internal maupun eksternal, yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembuatan proceeding penelitian.

BAB 6 PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) UMMagelang ini dimaksudkan untuk menjabarkan Visi dan Rencana Strategis UMMagelang Tahun 2016-2020. Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan program kerja baik tingkat pencapaian maupun kesulitan dan hambatan dapat menjadi masukan untuk penyesuaian maupun koreksi terhadap Rencana Induk Penelitian ini.

Kegiatan penelitian tidak berhenti pada hasil laporan penelitian, jurnal, HaKI, buku ajar dan perolehan angka kum dosen, melainkan terus dikembangkan sampai pada muara nilai ekonomi yang berupa produk guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia yang dimiliki, maka RIP UMMagelang ini diharapkan menjadi arah dasar pengembangan roadmap khususnya bagi pusat-pusat kajian dan program studi yang kemudian disempurnakan dalam bentuk yang lebih nyata, sederhana dan mudah dipahami.